

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dengan mengetahui hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *rigorous mathematical thinking* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di Madrasah Tsanawiyah Materi SPLDV Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal komunikasi matematis siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*).
2. Kemampuan akhir komunikasi matematis siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan (*treatment*).

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya hendaknya dilaksanakan pada kelas tingkatan yang lebih tinggi, sehingga siswa dapat memahami dengan cepat dan tepat materi yang disampaikan dengan pendekatan *rigorous mathematical thinking* dan komunikasi matematis siswa dapat menghasilkan *output* yang maksimal.
- b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melaksanakan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda pada mata pelajaran matematika sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.
- c. Penelitian ini belum terlaksana secara maksimal, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan agar pendekatan *rigorous mathematical thinking* dapat terlaksana dengan optimal.

2. Bagi Guru

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat peran penggunaan pendekatan *rigorous mathematical thinking* terhadap komunikasi matematis siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pedoman bagi guru untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa di MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

- c. Pendekatan *rigorous mathematical thinking* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika sebagai strategi untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa di MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

